

**PENERAPAN *REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION*
DALAMMENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA
MATERIPECAHAN SEDERHANAPADA SISWAKELAS III SEMESTER II
SDN JONTRO TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



Usulan Penelitian Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi S 1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan Oleh

Nama : AgusKristiyono

Nim : A54E131021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Maret, 2015

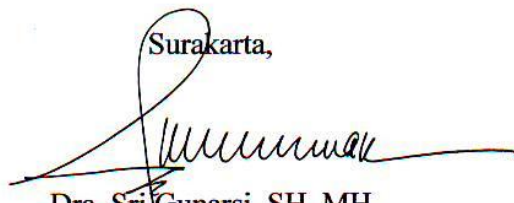
**PENERAPAN *REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION* DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA
MATERIPECAHAN SEDERHANA PADA SISWA KELAS III SEMESTER II
SDN JONTRO TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Diajukan Oleh

Nama : Agus Kristiyono

Nim : A54E131021

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta untuk dipertanggungjawabkan dihadapan tim penguji skripsi

Surakarta,

Dra. Sri Gunarsi, SH, MH
NIK : 202



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jln. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan Kartasura Telp.(0271) 717417 Fax:715448 Surakarta 57102

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Agus Kristiyono
NIM : A54E131021
Fakultas/Jurusan : KIP/PGSD
Jenis : Skripsi
Judul : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
MATEMATIKA MATERI PECAHAN SEDERHANA
PADA SISWA KELAS III SEMESTER II SDN
JONTRO TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

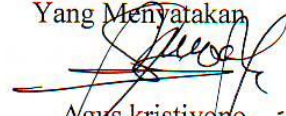
Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi mengembangkan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih medikan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Maret 2015

Yang Menyatakan


Agus kristiyono
A54E131019

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini ,

Nama : Agus Kristiyono

NIM : A54E131021

Program Studi : S1 PGSD

Judul Artikel Publikasi : **PENERAPAN *REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA MATERI PECAHAN SEDERHANAPADA SISWA KELAS III SEMESTER II SDN JONTRO TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil dari plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta,

g membuat pernyataan,

Agus Kristiyono

NIM :A54E131021

**PENERAPAN *REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION* DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA
MATERI PECAHAN SEDERHANA PADA SISWA KELAS III
SEMESTER II SDN JONTRO TAHUN
PELAJARAN 2014/2015**

Agus Kristiyono , Sri Gunarsi , Department of Primary School Teacher Education
Faculty of Teacher Training and Education Science , University of Muhammadiyah
Surakarta .

ABSTRACT

Keywords: increased motivation to learn mathematics; Realistic strategies
Mathematic Education (RME).

This research is a class action that aims to increase the motivation to learn
mathematics through a simple fraction Realistic strategies Mathematic Education (RME) . Research is TOD . Data collection techniques used were observation ,
evaluation tests , interviews and documentation .

This study was conducted to third grade students and teachers SDN Jontro in
January-March 2015. The stages consisted of four phases: planning, implementation,
observation and reflection. Measures implemented during the second cycle, the first
cycle of two meetings and the second cycle of two meetings. Subject SDN Jontro
third grade students who were 30 students consisting of 18 male and 12 female with
the object of research is student motivation and strategies Realistic Mathematic
Education (RME). Indicator of student motivation in mathematics simple fractions
material is as follows (1) Has a high passion; (2) It has a curious / high curiosity; (3)
Ability to "own way" when the teacher asks the students to do something; (4) It has a
high confidence; (5) Have patience and high fighting spirit. Technical analysis of the
data using the data collection, data reduction, data display, and conclusion.

Based on the results of research and discussion, it can be concluded that there
is an increase in students' motivation Jontro Elementary School third grade after

attending learning by using strategies Realistic Mathematic Education (RME). Peningkatan can be seen from the pre-stage cycle, the first cycle and the second cycle. At this stage of the cycle known pre motivation student learning is still low at 42.2% with the average - average grade 5.87. In the first cycle of student motivation increased to 86.8% with an average of 66.1 class. In the second cycle of learning motivation increased again to 82.2 % with an average grade of 74.2. This shows an increase in students' motivation with Realistic strategies Mathematic Education (RME)

**PENERAPAN *REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION* DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA
MATERIPECAHAN SEDERHANA PADA SISWA KELAS III
SEMESTER II SDN JONTRO TAHUN
PELAJARAN 2014/2015**

Agus Kristiyono, Sri Gunarsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

ABSTRAK

Kata kunci : peningkatan motivasi belajar matematika; strategi *Realistic Mathematic Education (RME)*.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar matematika pecahan sederhana melalui strategi *Realistic Mathematic Education (RME)*. Penelitian yang digunakan adalah PTK. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes evaluasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas III dan guru SDN Jontro pada bulan Januari - Maret 2015. Tahapan penelitian terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Tindakan dilaksanakan selama 2 siklus, siklus I dilakukan dua pertemuan dan siklus II dua pertemuan. Subjeknya siswa kelas III SDN Jontro yang berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 18 laki-laki dan

12 perempuan dengan objek penelitiannya adalah motivasi belajar siswa serta strategi *Realistic Mathematic Education (RME)*. Indikator motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pecahan sederhana adalah sebagai berikut (1) Memiliki gairah yang tinggi; (2) Memiliki penasaran/rasa ingin tahu yang tinggi; (3) Mampu “jalan sendiri” ketika guru meminta siswa mengerjakan sesuatu; (4) Memiliki rasa percaya yang tinggi; (5) Memiliki kesabaran dan daya juang yang tinggi. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, sajian data dan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan motivasi belajar siswa kelas III SDN Jontro setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *Realistic Mathematic Education (RME)*. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari tahap pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada tahap pra siklus diketahui motivasi belajar siswa masih rendah yaitu sebesar 42,2% dengan rata – rata kelas 5,87. Pada siklus I motivasi siswa meningkat menjadi 86,8% dengan rata-rata kelas 66,1. Di siklus II motivasi belajar meningkat lagi menjadi 82,2% dengan rata-rata kelas 74,2. Hal ini membuktikan adanya peningkatan motivasi belajar siswa dengan strategi *Realistic Mathematic Education (RME)*.

Pendahuluan

Matematika merupakan pelajaran ilmdasar yang penting dalam pembelajaran. Matematika bisa melatih siswa untuk berpikir secara kritis, logis, serta melatih penalaran mereka juga bisa melatih kreatifitas dalam berfikir.

Di dunia pendidikan pelajaran matematika dijadikan momok, karena pelajaran ini dirasa sulit untuk dipahami. Sehingga banyak diantara siswa tidak menyukai pelajaran ini, sebagai akibat kurang berhasilnya pembelajaran matematika.

Pada masa anak –anak dalam usia perkembangan berfikir secara konkrit, matematika sebaiknya diberikan melalui hal-hal yang mereka kenal sehingga pemahaman mereka menjadi mudah.

Hal yang salah dalam pembelajaran matematika sampai sekarang yang sering terjadi, yaitu pemberian materi yang tidak diikuti pemahaman secara konkrit. Banyak contoh-contoh diberikan secara abstrak, hal ini mempengaruhi pemahaman mereka ditambah lagi sistem pengajaran klasik yang masih dipertahankan.

Konsep PMR sejalan dengan kebutuhan untuk memperbaiki pendidikan matematika di Indonesia yang didominasi oleh persoalan bagaimana meningkatkan pemahaman siswa tentang matematika dan mengembangkan nalar..

RME menurut Traffes(dalamWijaya,2011;21) yaitu penggunaan konteks dunia nyata diawal pembelajaran adalah untuk meningkatkan motivasi dan ketertarikan siswa dalam belajar matematika. Hal ini sesuai dengan keadaan siswa sekolah dasar yang umumnya masih berada pada kemampuan berpikir konkrit.

Adapun alasan peneliti menggunakan Model pembelajaran Realistic Mathematic Education (RME) dalam meningkatkan motivasi belajar matematika materi pecahan sederhana di kelas III semester II SDN Jontro, karena motivasi pembelajaran matematika yang rendah. Hal ini karena model pembelajaran klasik yang masih diterapkan, dalam pembelajaran kurang biasa mengaitkan dalam hal-hal yang realistis atau dekat dengan lingkungan siswa.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada pembelajaran awal atau pra siklus, Peneliti mengajar tidak dengan menggunakan *Realistic Mathematic Education*. Data hasil motivasi belajar selama pra siklus seperti tercantum pada tabel dibawah ini.

o	Indikator Motivasi Belajar	Prosentase
	Memiliki gairah yang tinggi	45%
	Memiliki penasaran/rasa ingin tahu yang tinggi	42%
	Mampu “jalan sendiri” ketika guru meminta siswa mengerjakan sesuatu	39%

	Memiliki rasa percaya yang tinggi	45%
	Memiliki kesabaran dan daya juang yang tinggi	42%
	Jumlah prosentase rata-rata	42,2%

Dari hasil pembelajaran pada tahap ini, semangat belajar atau motivasi siswa yang tidak terlihat. Banyak siswa tidak memperhatikan pelajaran dan cenderung ramai. Mereka pesimis dalam mengikuti pelajaran matematika. Dari hasil tes yang, tentu saja hasilnya tidak memuaskan. Hal ini karena dari awal pelajaran tidak dorongan motivasi untuk belajar. Dari hasil pra siklus, motivasi belajar hanya mencapai 42,2% . Hal ini jauh dari indikator motivasi yang peneliti tetapkan sebelumnya.

Gambar 4.3 grafik Tingkat motivasi siswa pra siklus



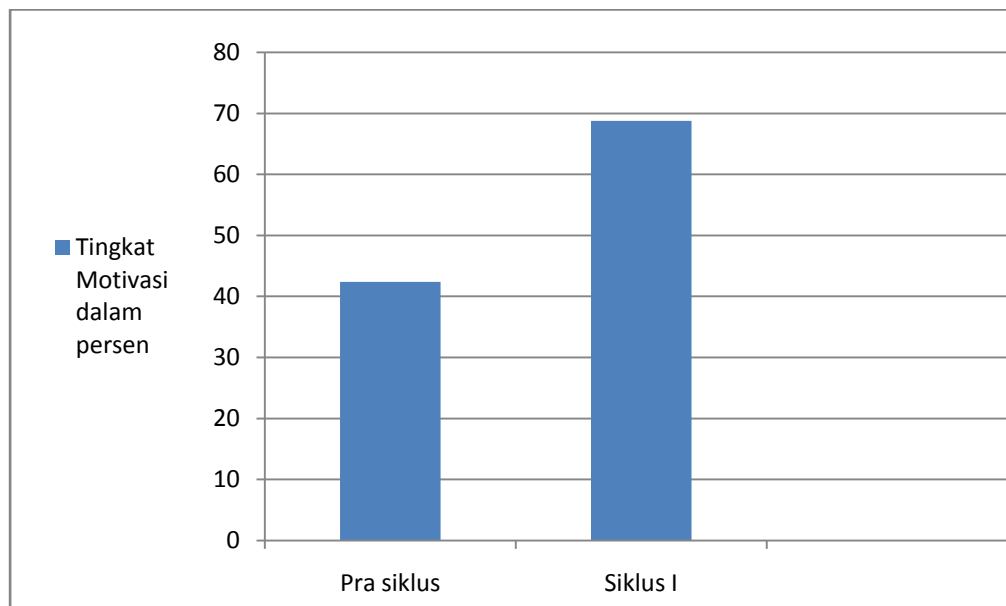
Pada siklus I, Peneliti sudah memakai metode *Realistic Mathematic Education*, dalam pembelajaran matematika materi pecahan sederhana.

Tabel 4.1.6 Tabel motivasi belajar siklus I

No	Aspek yang diamati	Siklus I	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	Memiliki gairah yang tinggi	65%	75%
2	Memiliki penasaran/rasa ingin tahu yang tinggi	69%	74%
3	Mampu “jalan sendiri” ketika guru meminta siswa mengerjakan sesuatu	63%	69%
4	Memiliki rasa percaya yang tinggi	65%	70%
5	Memiliki kesabaran dan daya juang yang tinggi	66%	72%
		65,6%	72%
	Jumlah prosentase rata-rata	68,8%	

Pada siklus I ini, peneliti contoh-contoh materi dalam menerangkan menggunakan dunia nyata atau yang dekat dengan lingkungan siswa. Pada awal pembelajaran anak masih kurang tertarik, tapi setelah conto-contoh dikaitkan dengan dunia nyata, siswa mulai memperhatikan. Mereka mulai senang dan terlihat adanya motivasi belajar. Adanya pertanyaan-pertanyaan, dan perhatian yang lebih besar dari pertemuan sebelum siklus I. Pada tahap ini dilakukan 2 pertemuan dan 2 kali, sehingga peneliti juga mengamati motivasi siswa, observer juga mengamati peneliti 2 kali. Dari hasil rata-rata motivasi selama siklus I yaitu sebesar 68,8%.

Gambar 4.4 grafik Pra siklus dan Siklus I



Pada siklus II, karena guru sudah melakukan refleksi maka pembelajaran lebih baik terbukti dengan motivasi siswa yang meningkat lagi, Siswa lebih percaya diri, kelas lebih kondusif, sehingga interaksi antar siswa dan guru semakin baik. Siswa lebih percaya diri dalam mengajukan pertanyaan dan mengerjakan baik dalam proses guru menerangkan maupun dalam tugas-tugas yang telah diberikan.

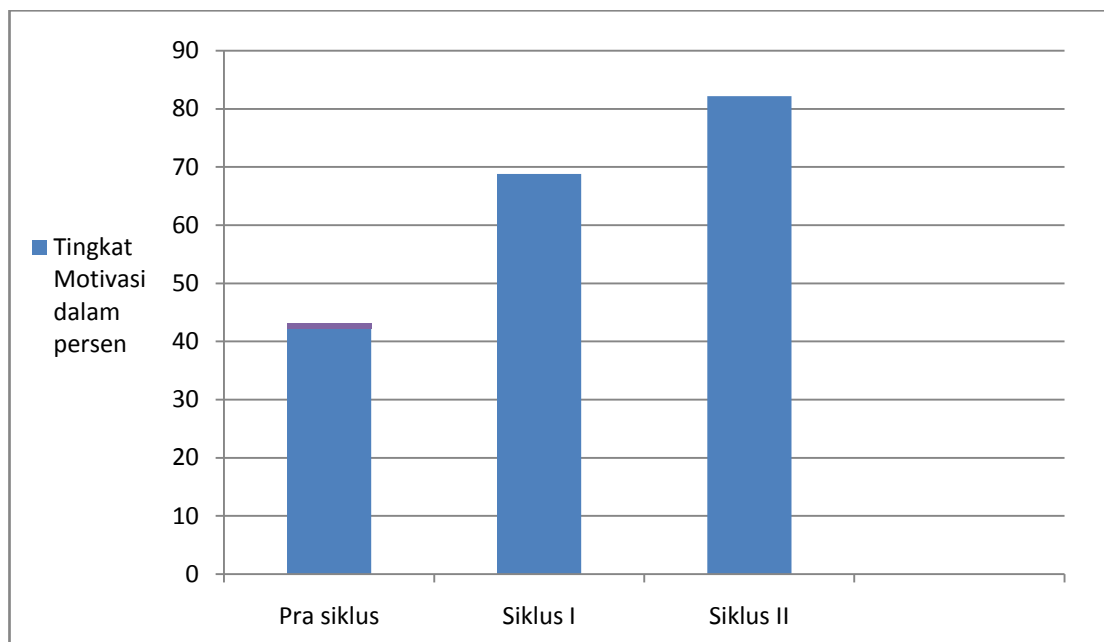
Tabel 4.1.7 Motivasi belajar Pra siklus, Siklus I dan siklus II

No	Aspek yang diamati	Pra siklus	Siklus I		Siklus II	
			Tahap I	Tahap II	Tahap I	Tahap II
1	Memiliki gairah yang tinggi	45%	65%	75%	81%	81%
2	Memiliki penasaran/rasa ingin tahu yang tinggi	42%	69%	74%	82%	84%
3	Mampu “jalan sendiri” ketika guru meminta siswa mengerjakan	39%	63%	69%	81%	82%

	sesuatu					
4	Memiliki rasa percaya yang tinggi	45%	65%	70%	85%	83%
5	Memiliki kesabaran dan daya juang yang tinggi	42%	66%	72%	81%	82%
			65,6%	72%	82%	82,4%
	Jumlah prosentase rata-rata	42,2%	68,8%		82,2%	

Hal ini terlihat dalam siklus I yang semula 68,8% meningkat menjadi 82,2%. Penelitian tindakan kelas dihentikan pada siklus II ini karena motivasi belajar telah lebih dari 80%. Pada Siklus ke II ini tindakan dihentikan, karena motivasi belajar siswa telah melampaui 80%.

Gambar 4.5 grafik Pra siklus dan Siklus I dan Siklus II



Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas SDN Jontro, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

Penggunaan model pembelajaran *Realistic Mathematic Education (RME)* dalam pembelajaran matematika pada materi pecahan sederhana dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III SDN Jontro dengan prosentasi pada saat pra siklus sebesar 42,2% dan mengalami kenaikan pada siklus I sebesar 68,8% dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 82,2%.

Daftar Pustaka

- Daryanto, Tasrial. 2012. *Konsep Pembelajaran Kreatif*. Yogyakarta; Gava Media
- Suwandi Joko. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Solobaru: Mandiri Bandung. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wahyudi Budi Agus. 2011. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Harta Idris. *Geometri dan Pengukuran*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Hartini Sri. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Solobaru: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rubiyanto Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Solobaru: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mulyadi. 2011. *Pembelajaran Terpadu*. Solobaru: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Djamarah, Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Uno. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supriyanto, Kamulyan. 2012. *Inovasi Pendidikan*.
- Hw Slamet. 2011. *Statistika Dasar*. Solobaru: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Murtiyasa, Utama, Thoyibi M, Muhroji, Sunanda, Zain. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Wahyudi, Zabda. 2011. *Strategi Penulisan Karya Ilmiah*. Solobaru. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Retnowati, 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Realistic Mathematic Education dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV pada Materi Pecahan Semester II SD Jatiroto 02 Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi. Kudus. Universitas Muria Kudus.
- Sardiman (2005:75) dalam <http://belajarpsikologi.com/pengertian-motivasi-belajar/> diakses pada 3 Maret 2015 pukul 21.00 WIB
- Purwanto. 2008 dalam http://sainsjournal-st11.web.unair.ac.id/artikel_detail-45907PENDIDIKANaktorfaktor%20yang%20berpengaruh%20terhadap%20motivasi%20belajar diakses pada 5 Maret 2015 pukul 21.30 WIB